

## ANALISIS PROFITABILITAS USAHA SELADA HIDROPONIK (Studi Kasus CV. SENAYAN HIDROPONIK KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG)

Nurul Ainun<sup>1\*</sup>, Astrini Padapi<sup>1</sup>, Ayu Wulandary<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang  
\*ainunagb@gmail.com

### ABSTRAK

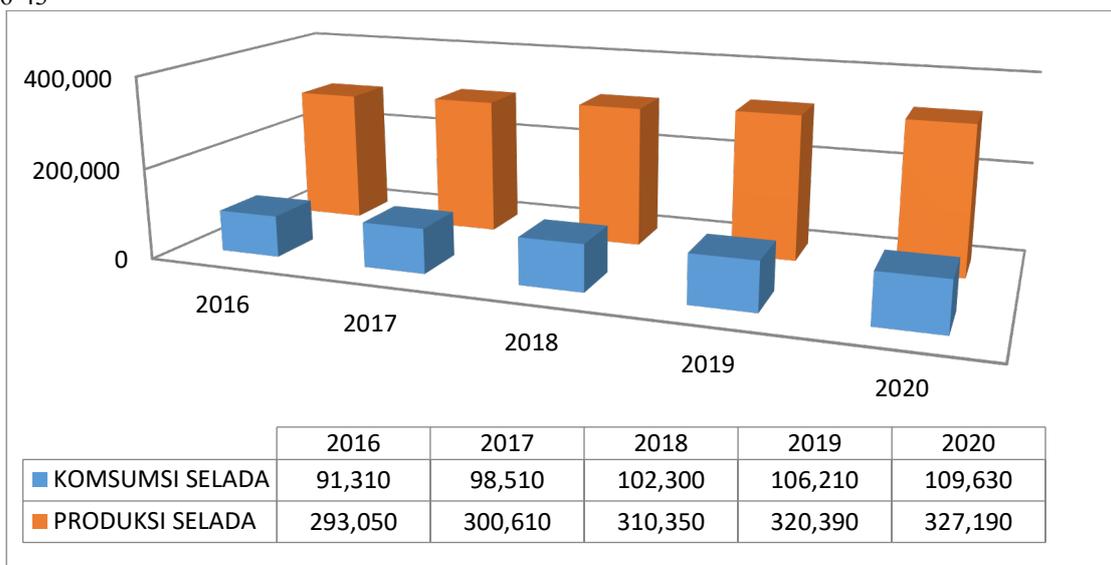
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas profitabilitas budidaya tanaman selada dengan cara sistem Hidroponik pada CV. Senayan Hidroponik. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, berlangsung pada bulan Maret - April 2023. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka berupa laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan rasio-rasio keuangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan kinerja keuangan CV. Senayan Hidroponik menggunakan rasio Profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh total biaya produksi CV. Senayan Hidroponik adalah sebesar Rp. 11.565.000. Penerimaan CV. Senayan Hidroponik adalah Rp 28.800.000, *Return on Assets (ROA)* yaitu 27%, *Profit Margin* = 16,9 %. *Return on Equity (ROE)* : 27%.

**Kata kunci** : Sistem Hidroponik, Selada, Profitabilitas

### INTRODUCTION

Hidroponik merupakan cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya untuk menggantikan penggunaan air yang ditambahkan cairan nutrisi sebagai sumber vitamin bagi tanaman. Hidroponik pada sayuran saat ini banyak dikembangkan. Hasilnya pun baik, kelebihan cara tanam hidroponik antara lain lebih bersih dan bebas dari pestisida, karena dalam budidaya cara ini tidak menggunakan pestisida dalam mengendalikan hama dan penyakit, sehingga dapat memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Saat ini sistem hidroponik banyak digunakan untuk membudidayakan berbagai jenis sayuran seperti selada, sawi, tomat, *chinese vegetables*, kangkung maupun bayam. Budidaya selada menggunakan sistem hidroponik sangat membantu dalam mengurangi masalah akibat penyempitan lahan yang terus terjadi. Selain mudah diaplikasi, pertumbuhan selada juga dapat dikontrol (Atus, 2013).

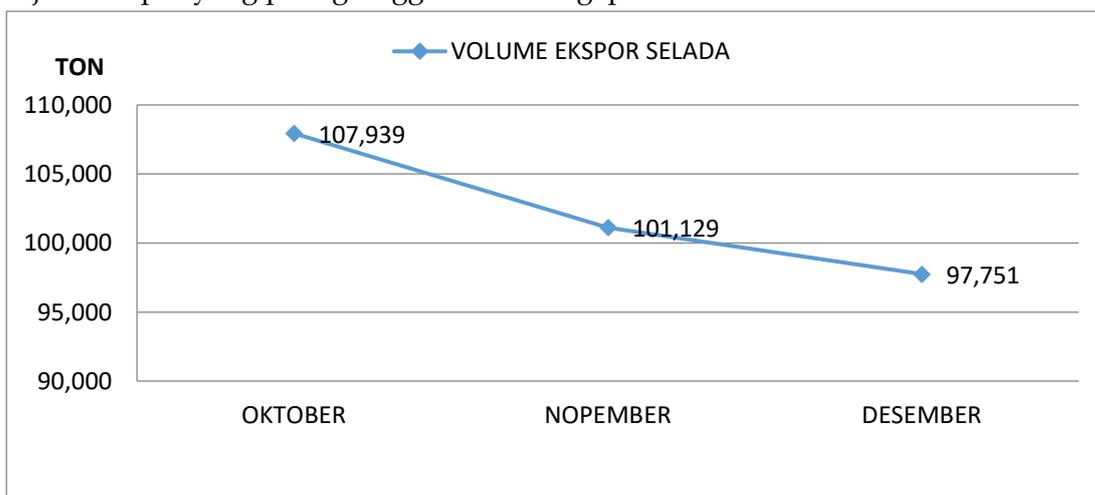
Selada merupakan salah satu sayuran yang sering dikonsumsi oleh masyarakat, karena selada mengandung gizi yang baik antara lain: vitamin A, vitamin B, dan vitamin C yang berguna untuk kesehatan tubuh. Tanaman selada yang terkenal terdiri dari tiga jenis yaitu selada mentega, selada tutup, dan selada potong. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, konsumsi dan Produksi selada di Indonesia selama 5 tahun terakhir (2016-2020) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Konsumsi dan Produksi Tanaman Selada (*Badan Pusat Statistik, 2021*)

Dari data tersebut, terlihat bahwa konsumsi selada di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, walaupun belum mencapai angka yang signifikan di bandingkan dengan konsumsi selada di Indonesia dapat di sebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya makan makanan yang sehat dan bergizi, serta meningkatnya jumlah restoran, hotel, dan kafe yang menyajikan menu dengan selada sebagai bahan dasar, sedangkan produksi selada di Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Selada adalah salah satu jenis sayuran yang relatif mudah untuk dibudidayakan dan membutuhkan waktu panen yang relatif singkat. Oleh karena itu, produksi selada di Indonesia cenderung stabil dan meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan produksi selada di Indonesia juga di sebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar domestik maupun internasional.

Volume ekspor tanaman selada pada bulan Oktober mencapai 107.939 ton. Sedangkan pada bulan November dan Desember 2019 terjadi penurunan menjadi 101.129 ton dan 97.751 ton dengan negara tujuan ekspor yang paling tinggi adalah Singapura.



Gambar 2. Volume Ekspor Tanaman Selada (*Badan Pusat Statistik, 2019*)

Berdasarkan data volume ekspor tersebut, terlihat bahwa produksi tanaman selada masih

mengalami penurunan secara nasional, bila dibandingkan dengan data konsumsi yang terus meningkat maka perlu dilakukan perbaikan dalam sistem budidaya selada.

## MATERIALS AND METHODS

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Senayan Hidroponik Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng-Rappang, pada bulan Maret - April 2023.

### Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka berupa laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan rasio-rasio keuangan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa dan bagaimana masalah terjadi dan akan dianalisis (Sugiyono,2008). Adapun keadaan yang akan dijelaskan adalah mengenai kinerja keuangan CV. Senayan Hidroponik menggunakan rasio profitabilitas.

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan individu yang merupakan sumber informasi yang diharapkan dapat memberikan kejelasan data-data yang diperlukan. Populasi pada penelitian ini adalah usaha CV. Senayan Hidroponik Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng-Rappang. Penentuan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah usaha CV. Senayan Hidroponik Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng-Rappang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi populasi.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder dari usaha CV. Senayan Hidroponik. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti atau perorangan langsung dari objek penelitiannya sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

### Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui pengamatan (*Observasi*), wawancara (*Interview*) dan dokumentasi.

### Analisis Data

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta - fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Tahapan - tahapan analisis datanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan analisis profitabilitas

## RESULT AND DISCUSSION

### 1. Analisis produksi

Jumlah produksi rata-rata dengan jumlah media tanam selada dari 800 lubang menghasilkan 80 Kg/Siklus. Karena rata-rata 1 lubang Hidroponik menghasilkan 100 gr. Sehingga hasil pertahun adalah 560 kg (80 kg x 7 bulan / tahun)

### 2. Harga Jual

CV. Senayan Hidroponik menjual selada miliknya dengan harga Rp10.000/lubang, sedangkan harga untuk penjualan per-Kg dijual dengan harga Rp60.000/Kg.

### 3. Biaya Total

#### Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap pada usaha CV. Senayan Hidroponik terdiri dari biaya penyusutan dan pajak usaha. Menurut Soekartawi, 1995, Biaya tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yang besarnya tidak dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan.

**Tabel 2.** Analisis Biaya Penyusutan

Jenis Peralatan	Jumlah (Unit)	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Awal- Harga Akhir (Rp)
Pipa PVC 2,5 inch	4	150.000	0	3	150.000
Pipa PVC 3/4 inch	4	120.000	0	3	120.000
DOB 2,5 inch	4	28.000	0	3	28.000
Leter T 2,5 inch	1	5.000	0	3	5.000
letter L 2,5 inch	3	15.000	0	3	15.000
Ph meter	1	40.000	0	3	40.000
TDS-3	1	250.000	0	1	250.000
Pipa PVC 1/2 inch	5	90.000	0	2	90.000
Fitting Sambung clean Out 2 inch	1	5.000	0	3	5.000
Flockshock 2 inch	1	12.000	0	3	12.000
Seltip Putih	5	15.000	0	3	15.000
Lem PVC	5	125.000	0	3	125.000
Pompa Air	1	700.000	0	3	700.000
Kanal C	20	2.400.000	0	3	2.400.000
Tandong Air 500 liter	1	500.000	0	5	500.000
Talan air Pipa PVC 4 inch	40	2.800.000	0	3	2.800.000
Kabel Tembaga isi 2x25 mm	1	20.000	0	3	20.000
Uticon ST128 stop arde 2 lubang	1	15.000	0	3	15.000
Colokan Listrik Broco	1	15.000	0	3	15.000
Plastik UV 4x50 Meter	1	1.500.000	0	3	1.500.000
Sok Draft Luar 3/4 inch	4	20.000	0	1	20.000
Selang PE 7mm	5	24.000	0	2	24.000
Paku Per 100 pcs Baut Skrup Hex SDS	2	100.000	0	1	100.000

Investasi peralatan awal yang dikeluarkan oleh CV. Senayan Hidroponik Rp8.949.000, sehingga menghasilkan biaya penyusutan tahunan CV. Senayan Hidroponik sebesar Rp3.182.000

### Biaya Variabel

Biaya variabel bersifat berubah sesuai dengan besarnya produksi. Biaya variabel CV. Senayan Hidroponik dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Biaya Variabel CV. Senaya Hidroponik

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Rockwol	450.000
Nutrisi AB Mix	525.000
Bibit Selada	225.000
Asam Fosfat	300.000
Listrik	480.000
Pajak 0,1%	36.000
<b>TOTAL</b>	<b>2.016.000</b>

Hasil perhitungan biaya total pada kegiatan usahatani sayuran hidroponik CV. Senayan Hidroponik dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan hasil perhitungan, total biaya produksi usaha selada CV. Senayan Hidroponik adalah sebesar Rp10.965.000, biaya ini merupakan biaya yang berasal dari penjumlahan biaya tetap sebesar Rp8.949.000 dan Biaya tidak tetap Rp2.016.000 biaya produksi dihitung dari investasi dan penyusutan hingga barang produksi siap untuk dijual. Hal ini sesuai dengan pendapat Jannah (2018) yang menyatakan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan dimulai dari penyediaan bahan baku sampai menjadi barang yang telah siap untuk dijual.

Analisis pendapatan usahatani menunjukkan biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh dari usahatani tersebut. Analisis pendapatan usahatani sayuran hidroponik pada CV. Senayan Hidroponik meliputi klasifikasi biaya, penerimaan, analisis pendapatan, dan analisis profitabilitas usahatani yang meliputi *Return on Assets (ROA)*, *Profit Margin*, dan *Return on Equity (ROE)*. Perhitungan usahatani sayuran hidroponik dalam penelitian ini dilakukan untuk satu periode tanam, mulai dari persiapan tanam hingga pendistribusian sayuran hidroponik.

### Analisis Penerimaan

Penerimaan adalah semua penerimaan produsen dari hasil penjualan barang atau outputnya. Semakin tinggi jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan usahatani semakin besar, begitu juga sebaliknya. Perusahaan selalu meningkatkan produksi dengan harapan bahwa pendapatan yang diterima akan naik sejalan dengan bertambahnya produksi yang dihasilkan. Penerimaan merupakan perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual yang telah disepakati bersama petani dan pembeli.

Total penerimaan CV. Senayan Hidroponik adalah Rp33.600.000. penerimaan yaitu seluruh pemasukan yang diterima oleh perusahaan atas hasil yang dilakukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh pendapatan sebesar Rp22.635.000. pendapatan adalah pengurangan dari seluruh penerimaan yang didapatkan dengan biaya produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Lumintang (2013) yang menyatakan bahwa pengertian pendapatan yaitu hasil pengurangan dari seluruh penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan.

Profitabilitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai selisih antara penerimaan usahatani dengan biaya tunai usahatani atau biaya yang secara aktual dikeluarkan oleh CV. Senayan Hidroponik. Penerimaan usahatani berasal dari penjualan tanaman selada untuk di konsumsi. Biaya yang dikeluarkan meliputi biaya benih, biaya pupuk, dan biaya lain yang terkait :

**Tabel 4.** Biaya Total CV.Senayan Hidroponik

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap	8.949.000
Biaya Variabel	2.016.000
<b>Biaya Total</b>	<b>10.965.000</b>

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012). Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan.

**Tabel 5.** Return on Assets (ROA), Profit Margin, Return on Equity (ROE)

Jenis	Return on Assets(ROA)	Profit Margin	Return on Equity (ROE)
Jumlah (%)	30	14,8	30

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh profitabilitas yang dijabarkan menjadi *Return on Assets* (ROA), *Profit Margin*, *Return on Equity* (ROE). Profitabilitas *Return on Assets* (ROA) yaitu 30%, nilai tersebut menunjukkan besarnya kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan laba. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi dan Wirajaya (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang besar akan mengundang banyak pihak untuk menjalin kemitraan kepada perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa *Stakeholder* akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang besar.

Berdasarkan hasil yang didapatkan *Return on Assets* (ROA) yaitu 30%. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA), karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan (Irham, 2015:157).

Berdasarkan hasil yang didapatkan, profit margin CV. Senayan Hidroponik telah memenuhi syarat dikatakan baik karena profit margin diatas 5%. Hal ini sesuai dengan pendapat Sitanggung (2014) menyatakan bahwa profit margin merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih dari setiap penjualannya.

Berdasarkan perhitungan ROE, CV. Senayan Hidroponik telah dikatakan layak dikarenakan angka ROE >15% yakni sebesar 30%. Berarti setiap Rp 1000 akan menghasilkan investasi setidaknya 30%. Hal ini sesuai dengan Ardimas dan Wardoyo (2014) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) adalah rasio antara laba bersih terhadap total equity. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan

ekuitas (shareholders' equity) yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa CV. Senayan Hidroponik mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dibandingkan modal usaha.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu, rata-rata total biaya produksi CV. Senayan Hidroponik adalah sebesar Rp10.965.000. Biaya ini merupakan biaya yang berasal dari penjumlahan biaya tetap sebesar Rp8.949.000 dan Biaya Variabel Rp2.016.000. Penerimaan CV. Senayan Hidroponik adalah Rp 33.600.000 dan pendapatan sebesar Rp22.635.000. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh profitabilitas yang dijabarkan menjadi *Return on Assets* (ROA), *Profit Margin*, *Return on Equity* (ROE). *Return on Assets* (ROA) yaitu 30%, *Profit Margin* yaitu 14% dan *Return on Equity* (ROE) yaitu 30%. CV. Senayan Hidroponik layak untuk menjadi usaha mandiri dengan nilai ROA 30%, *Profit Margin* 14,8% dan ROE 30%.

## REFERENCES

- 1) Abraham, Herlina E M, Joachim N K Dumais, And Caroline B D Pakasi. "Analisis Keuntungan Usahatani Sayuran Selada Hidroponik Pada Ur-Ban Farming Di Batukota Kecamatan Malalayang Kota Manado." *Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian* 3, No. 3 (2021): 365-70.
- 2) Aldila, Haris F, Anna Fariyanti, And Netti Tinaprilla. "Analisis Profitabilitas Usahatani Bawang Merah Berdasarkan Musim Di Tiga Kabupaten Sentra Produksi Di Indonesia." *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 11, No. 2 (2015): 249-60.
- 3) Arta, Sandi Budi. "Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Sorgum Di Kabupaten Gunungkidul." Universitas Gadjah Mada, 2014.
- 4) Nurul, Vifi, Muslich Mustadjab, And Fahriyah Fahriyah. "Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*)(Studi Kasus Di Desa Puhjarak, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri)." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 2, No. 1 (2018): 10-18.
- 5) Nurwahyuni, Endah. "Optimalisasi Pekarangan Melalui Budidaya Tanaman Secara Hidroponik." In *Prosiding Seminar Nasional Optimalisasi Pekarangan, Semarang*, 6:863-68, 2012.
- 6) Roidah, Ida Syamsu. "Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik." *Jurnal Bonorowo* 1, No. 2 (2014): 43-49.
- 7) Sari, Kun Rawan, Jamzuri Hadie, And Chatimatun Nisa. "Pengaruh Media Tanam Pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Seledri Dengan Sistem Tanam Hidroponik Nft: Influence Of Planting Medium On Different Nutrient Concentration To The Growth And Yield Of Celery With The Nutrient Film Tec." *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan* 3, No. 1 (2016): 7-14.
- 8) Sunarjono, H Hendro. *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya Grup, 2013.
- 9) Suroso, Bejo, And Insan Wijaya. "Efektivitas Sumber Nutrisi Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Selada (*Lactuca Sativa L.*) Pada Sistem Hidroponik." *Agrotrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal Of Agricultural Science)* 18, No. 2 (2020): 151-61.
- 10) Wahyuni, Ika. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep." *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018.
- 11) Wibowo, Larasati S. "Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*)(Studi Kasus Di Desa Sambirejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun)." *Naskah Publikasi Jurnal*, 2012.

- 12) Wicaksono, Istiko Agus. "Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.) Jajar Legowo Di Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen." *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan* 4, No. 1 (2015).